

ABSTRAK

FAUZIYAH AYDILLAH, AYDILLAH 2024: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai di Sdit Atssurayya Cikarang Utara Bekasi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIT Kediri, dosen pembimbing Mahfud,M.Pd.I.

Kunci utama: Kompetensi Kepribadian Guru, dan Motivasi Belajar Siswa.

Kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena guru merupakan sosok yang memiliki peranan yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Guru memang bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan. Meningkatnya Motivasi Belajar dalam diri siswa dapat tercermin dari keterampilan mengajar Guru yang dihasilkan dari tugas dan tanggung jawab. Keterampilan mengajar guru diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, kreatif dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk memiliki Motivasi Belajar PAI.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Sdit Atssuroya Cikarang Utara Bekasi? (2) Bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Sdit Atssuroyya Cikarang Utara Bekasi?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang menekankan analisisnya menggunakan angka dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan teknik statistik inferensial untuk menganalisis data penelitian. Dengan sampel berjumlah 50 siswa kelas III sdit atssurayya cikarang utara bekasi dengan menggunakan teknik *random sampling purposive*. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji independent test dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 26,0.

Hasil penelitian yaitu: (1) ada peningkatan kompetensi kepribadian guru dalam motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perhitungan analisis deskriptif kompetensi kepribadian guru sebanyak 24(38%) dalam tingkat tinggi, kemudian sebanyak 7(14%) dalam tingkat sedang, dan 19(48%) dalam tingkah rendah. (2) ada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perhitungan analisis deskriptif motivasi belajar siswa sebanyak 27(54%) dalam tingkat tinggi, kemudian sebanyak 8(16%) dalam tingkat sedang, dan 15(30%) dalam tingkat rendah. (3) ada pengaruh kompetensi kepribadian guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hal ini berdasarkan perhitungan nilai R_{squer} adalah $0,830^a$ ($P > 0,05$) atau jika diprosentasekan akan menjadi 83%. Berdasarkan nilai signifikansi dari *regresi linier sederhana* yaitu $0.000^b < 0.05$ yang artinya terdapat pengaruh linier antara variabel *kompetensi kepribadian guru* dengan motivasi belajar siswa.